

Silvia Yula Wardani, M.Pd.  
Rischa Pramudia Trisnani, M.Pd.



# INFORMASI KARIER



Penerbit UNIPMA Press

Universitas PGRI Madiun  
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118  
E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)  
Website: [kww.unipma.ac.id](http://kww.unipma.ac.id)



Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Madiun  
2018

# **INFORMASI KARIER**



# INFORMASI KARIER

**Silvia Yula Wardani**  
**Rischa Pramudia Trisnani**



**UNIPMA**Press  
WE GOT IT

# **INFORMASI KARIER**

## **Penulis:**

Silvia Yula Wardani

Rischa Pramudia Trisnani

## **Perancang Sampul:**

Silvia Yula Wardani

## **Penata Letak:**

Rischa Pramudia Trisnani

Cetakan Pertama, November 2018

## **Diterbitkan Oleh:**

UNIPMA PRESS

Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)

Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

**ISBN: 978-602-0725-13-0**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

*All right reserved*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Informasi Karier” dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini berisi tentang materi informasi karier dan factor yang mempengaruhinya. Dalam buku ini akan dibahas tentang bakat, minat, perguruan tinggi di Indonesia. Buku dilengkapi dengan cara memperoleh pekerjaan dan membuat lamaran pekerjaan.

Buku ini dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang banyak dialami oleh siswa yaitu tentang informasi karir sebagai upaya untuk merencanakan karier, dan sebagai referensi solusi selain pembelajaran membaca. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penyusun menyadari bahwa pembuatan buku ini tidak akan lepas dari kekurangan. Pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan karya selanjutnya.

Salam,

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>BAB I Minat</b>	
A. Pengertian Minat .....	1
B. Elemen Minat .....	2
C. Ragam Minat .....	3
D. Macam Minat Karier .....	3
<b>BAB II Kemampuan</b>	
A. Pengertian Kemampuan .....	7
B. Ragam Kemampuan .....	8
<b>BAB III Mengenal Studi Lanjut</b>	
A. Pengertian Perguruan Tinggi .....	13
B. Mengetahui Jalur Masuk PTN .....	14
C. Jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi .....	14
D. Memilih Perguruan Tinggi .....	15
<b>BAB IV Siap Kerja</b>	
A. Pengertian Pekerjaan .....	19
B. Tujuan Bekerja .....	20
C. Syarat Umum Bekerja .....	20
<b>BAB V Bidang Karier</b>	
A. Pengertian Karier .....	24
B. Kegunaan Karier dalam Kehidupan .....	24
C. Ragam atau Bidang Karier .....	25



<b>BAB VI Cara Memperoleh Informasi Karier</b>	
A. Pengertian Informasi Karier .....	30
B. Sumber Informasi Karier .....	31
<b>BAB VII Klasifikasi Pekerjaan</b>	
A. Sekretaris .....	35
B. Pemegang Buku .....	36
C. Asisten Ahli Administrasi .....	37
D. Juru Tata Usaha Perkantoran .....	37
E. Juru Tata Usaha Akuntansi dan Pembukuan .....	38
F. Akuntan .....	39
G. Kasir dan Teller .....	39
<b>BAB VIII Cara Membuat Surat Lamaran Pekerjaan</b>	
A. Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan .....	41
B. Cara Membuat Surat Lamaran .....	41
C. Tips Membuat Lamaran .....	42
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>43</b>
<b>Biografi Penulis.....</b>	<b>44</b>

# BAB 1. MINAT

## A. Pengertian Minat

Dalam bahasa Inggris minat dikenal dengan kata "*interest*". Pada umumnya, minat merupakan ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Hal ini berarti minat seseorang bermacam-macam. Ada beberapa siswa berminat melakukan aktivitas belajar kelompok, dan ada pula siswa yang berminat belajar mandiri.

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap (*attitude*) atau perasaan senang (*feeling*) pada suatu objek tertentu (Savickas dan Spokane, 1999). Sebagai contoh, seorang siswa yang berminat melakukan belajar kelompok, ia menyenangi kegiatan belajar kelompok, sehingga dirinya terlibat penuh dalam melakukan aktivitas belajar kelompok tersebut. Jadi inti dari pengertian ini mencakup dua hal yaitu, minat dinyatakan sebagai sikap atau perasaan yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, dan minat memicu seseorang untuk menganggap suatu objek tertentu sebagai suatu hal yang penting.

Menurut Stiggins menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari keadaan emosi, disposisi dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu 1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda, 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif, 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Menurut (Guilford) minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Sedangkan

menurut Strong, minat didefinisikan sebagai suatu konstruksi yang berisi empat hal, yaitu 1) adanya perhatian yang kuat, 2) adanya perasaan menyukai suatu objek, 3) terarah pada suatu objek, dan 4) adanya aktivitas ketertarikan melakukan suatu objek tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu sikap seseorang tertarik pada suatu objek dan disertai dengan adanya perhatian, perasaan senang dan keterlibatan pada suatu objek tersebut. Contohnya seorang siswa memiliki minat pada kegiatan seni, ia menunjukkan perhatian, merasa senang dan melibatkan diri pada kegiatan seni tersebut.

## **B. Elemen Minat**

Menurut Woodworth, yaitu 1) kognisi, 2) afeksi, 3) konasi dan 4) tingkah laku.

Kognisi merupakan suatu komponen minat pertama yang ditandai dengan adanya perhatian atau atensi subjek pada suatu aktivitas. Siswa yang berminat pada suatu kegiatan atau aktivitas di sekolah, mereka akan menunjukkan perhatian atau atensi pada kegiatan yang diminati tersebut.

Afeksi sebagai komponen minat kedua yang terwujud dengan adanya perasaan senang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang diminati. Siswa yang berminat pada suatu kegiatan di sekolah, mereka akan menyenangi aktivitas atau kegiatan yang diminati tersebut.

Konasi sebagai komponen minat yang ketiga yang terwujud dalam bentuk adanya suatu kehendak pada kegiatan atau aktivitas yang diminati. Siswa yang berminat pada suatu kegiatan atau aktivitas di sekolah, mereka akan menunjukkan kehendak pada kegiatan atau aktivitas tersebut.

Perilaku atau tindakan merupakan komponen minat yang keempat terwujud dengan adanya tindakan melakukan kegiatan yang diminati tersebut. Siswa yang berminat pada kegiatan di sekolah, mereka akan melakukan aktivitas atau kegiatan yang diminati tersebut.

### **C. Ragam Minat**

Minat (*interest*) yang dimiliki siswa merupakan suatu potensi yang terarah pada satu atau lebih kegiatan atau aktivitas. Di sekolah, setiap siswa cenderung memiliki minat pada suatu aktivitas tertentu.

Pada umumnya kegiatan siswa di sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan intra kurikuler mencakup pembelajaran, praktikum, praktik kerja lapangan dan ujian. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler mencakup kegiatan karya ilmiah remaja (KIR) pramuka, olah raga dan lain sebagainya.

Ragam minat siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Minat pada bidang intra kurikuler,
2. Minat pada kegiatan ekstra kurikuler,
3. Minat pada bidang kegiatan karier atau minat karier.

### **D. Macam Minat Karier**

Menurut pandangan Holland, baik pekerjaan maupun minat kerja struktural yang disusun menurut model RIASEC yang memudahkan individu untuk menemukan pekerjaan yang sesuai, (Holland, 1996). Holland juga menambahkan bahwa teori minat kejuruan adalah model paling empiris, teori tersebut menyatakan bahwa orang-orang di budaya lain dapat melakukan sesuai yang dijelaskan dalam enam jenis tipe kepribadian realistik, investigasi, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional (tipologi RIASEC). Setiap jenis tipe kepribadian ditandai oleh konsistensi minat, aktivitas, keyakinan, kemampuan, nilai, dan karakteristik yang disukai. Yang terpenting dalam teorinya Holland menegaskan bahwa individu mencari dan memasuki lingkungan kerja yang memungkinkan individu tersebut melatih keterampilan dan kemampuan mereka, (Holland, 1997).

Dalam pandangan Holland pemilihan dan penyesuaian karier merupakan suatu kepanjangan dari kepribadian seseorang, manusia mengekspresikan diri, minat, nilai-nilai mereka melalui pilihan pekerjaan

dan pengalaman kerja mereka. Dalam pengembangan teorinya, Holland menggunakan dua alat tes psikologis yang dianggap *esensial* yaitu *Vocational Preference Inventory* dan *Self directed search*. Kedua alat tes tersebut mengukur kompetensi-kompetensi dan minat menurut diri sendiri sebagai evaluasi atas kepribadian seseorang, (Richard, 1992).

*World of Work Map* menggolongkan pekerjaan kedalam enam bagian, hal tersebut sesuai dengan *John Holland's six occupational types*. Yang mempunyai 12 wilayah dan 26 *career area* dan menunjukkan ketertarikan antara satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain sesuai tugas pokok. Proses menentukan *career area* individu berdasarkan atas tugas pokoknya dan menggunakan apakah individu melakukan pekerjaannya. Dasar yang terakhir dalam *World of Work Map* dibagi empat, yaitu:

1. *Data : facts, numbers, files, business procedures*. Berhubungan dengan data seperti fakta, catatan aktivitas, angka numerik, file, prosedur kegiatan.
2. *Ideas : knowledge, insight, theories, new ways of saying or doing something*. Berhubungan dengan ide seperti pengetahuan, teori, wawasan, pandangan, dan pemikiran.
3. *People : care, services, leadership, sales*. Berhubungan dengan orang seperti pelayanan, perhatian, kepemimpinan, dan penjualan.
4. *Things : machines, tools, living things, materials such as food, wood, metal*. Berhubungan dengan benda seperti mesin, alat, perlengkapan, material.

Menurut Holland, minat karier seseorang terdiri dari enam bidang, yaitu bidang 1) realistik, 2) investigative, 3) artistic, 4) sosial, 5) enterprising, dan 6) conventional. Rincian dari bidang karier, sebagai berikut :

Gaya Pribadi	Tema	Lingkungan Okupasional
Agresif, lebih menyukai tugas-tugas pekerjaan	Realistic	- Pekerja terampil seperti tukang pipa, tukang

konkret daripada abstrak, pada dasarnya kurang dapat bergaul, interaksi interpersonal buruk		listrik, dan operator mesin. - Keterampilan teknis seperti juru mesin pesawat terbang, juru foto, juru draft dan pekerjaan servis tertentu.
Intelektual, abstrak, analitik, mandiri, kadang-kadang radikal dan terlalu berorientasi pada tugas	Investigative	- Ilmiah seperti ahli kimia, ahli fisika, dan ahli matematik. - Teknisi seperti teknisi lab, programmer komputer, dan pekerja elektronik.
Imaginatif, menghargai estetika, lebih menyukai ekspresi diri melalui seni, agak mandiri dan extrovert	Artistic	- Artistik seperti pematung, pelukis, dan desainer. - Musikal seperti guru musik, pemimpin orkestra, dan musisi. Sastrais seperti editor, penulis, dan kritikus.
Lebih menyukai interaksi sosial, senang bergaul, memperhatikan masalah-masalah sosial, religius, berorientasi layanan masyarakat, dan tertarik pada kegiatan pendidikan	Social	- Edukasional seperti guru, administrator pendidikan, dan profesor. - Kesejahteraan sosial seperti pekerja sosial, sosiolog, konselor rehabilitasi, dan perawat profesional.
Extrovert, agresif, petualang,	Enterprising	- Managerial seperti

<p>lebih menyukai peran-peran pemimpin, dominant, persuasif, dan memanfaatkan keterampilan verbal yang baik</p>		<p>menejer personalia, produksi, dan menejer pemasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagai posisi pemasaran seperti salesperson asuransi, real estate, dan mobil.</li> </ul>
<p>Praktis, terkendali, bisa bergaul, agak konservatif, lebih menyukai tugas-tugas terstruktur dan menyukai aturan-aturan dengan sanksi masyarakat</p>	<p>Conventional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerja kantor dan administrasi seperti penjaga waktu, petugas file, teller, akuntan, operator, sekretaris, petugas pembukuan, resepsionis, dan menejer kredit.</li> </ul>

## BAB 2. KEMAMPUAN

### A. Pengertian Kemampuan

Abilitas (*ability*) adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau aktivitas (Chaplin, 2000). Kemampuan merupakan kecakapan atau kecerdasan yang dimiliki individu. Menurut Gardner (Hartono, 2011) kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat.

Adapula pendapat lain menurut Akhmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*competence*" yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Maltby, Gage & Berliner (Hartono, 2011) *ability* sebagai kemampuan individu mencakup tiga aspek, antara lain :



1. Abilitas sebagai kemampuan untuk memahami objek abstrak seperti idea-idea, symbol, hubungan, konsep dan prinsip sebagai lawan dari kemampuan untuk memahami objek konkrit.
2. Abilitas sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah seperti masalah sosial, ekonomi, budaya , belajar dan sebagainya.
3. Abilitas sebagai kemampuan untuk belajar seperti belajar tentang bahasa, belajar tentang matematika, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan abilitas ditujukan untuk menguraikan sejauhmana kemampuan atau kecerdasan individu dalam melakukan perbuatan atau aktivitas. Perbuatan atau aktivitas ini bisa mencakup banyak hal seperti aktivitas untuk memahami suatu hal yang abstrak dan konkrit, aktivitas untuk memecahkan masalah, aktivitas belajar dan aktivitas menghasilkan produk yang berguna bagi masyarakat.

## **B. Ragam Kemampuan**

Abilitas yang dimiliki seseorang mencakup banyak hal. Menurut *Ministry of Basic Education, Sport and Culture (2004)* abilitas seseorang mencakup empat belas bidang yaitu :

### **1. Verbal/linguistic**

Kemampuan verbal/linguistic adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas yang dinyatakan dalam bentuk bahasa, seperti aktivitas kerja seorang penyair. Menurut Gardner (1993) operasi dasar bahasa mencakup empat aspek yaitu :

- a. Sematik (makna kata dan kalimat)
- b. Sintaksis (susunan kata dan kalimat)
- c. Fonologi (bunyi bahasa)
- d. Pragmatik (penggunaan kata-kata dan susunan kata)

### **2. Numberikal**

Kemampuan numberikal adalah kecerdasan seseorang dalam memahami ide-ide dan konsep-konsep yang dinyatakan dalam bentuk

angka. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas kerja seperti akuntan, bendahara, teller bank.

### **3. Fisika**

Fisika merupakan salah satu bidang kajian ilmu pengetahuan alam (IPA). Kemampuan bidang fisika sangat diperlukan untuk melakukan aktivitas kerja yang berkaitan dengan kemampuan berpikir mekanik, yaitu kemampuan seseorang dalam memahami prinsip umum IPA.

### **4. Biologi**

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup. Abilitas ini diperlukan untuk melakukan aktivitas kerja sebagai ilmuwan dan peneliti biologi serta praktisi ilmu biologi, seperti ahli gizi, ahli kesehatan dan sebagainya.

### **5. Analisis**

Kemampuan analisis dapat didefinisikan sebagai salah satu kemampuan untuk menyederhanakan suatu peristiwa atau kejadian yang kompleks ke arah lebih sederhana, sehingga nampak bagian-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dalam kegiatan penelitian, kemampuan ini ditunjukkan dalam bentuk kecekatan mengolah data baik data kuantitatif dan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman arti sebagai hasil analisis. Data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka, sedangkan data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau gambar.

### **6. Sintesis**

Kemampuan sintesis adalah suatu kemampuan seseorang untuk menggabungkan unsur-unsur yang satu dengan unsur-unsur yang lain dalam membentuk suatu kesatuan konsep seperti terbentuknya pengertian yang selaras. Gardner (2006) menyebutkan hal ini sebagai pikiran menyintesis yaitu mengambil informasi dari berbagai sumber, memahami dan mengevaluasi informasi secara

objektif dan menyatukannya dengan cara-cara yang logis bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

## **7. Interpersonal**

Kemampuan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Ciri seseorang yang memiliki kecerdasan antar pribadi, antara lain :

- a. Mudah melakukan kerjasama dengan orang lain dalam berbagai hal
- b. Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan sosial
- c. Emosi lebih stabil dan tidak egois
- d. Menunjukkan dirinya sebagai bagian dari lingkungan sosial
- e. Memiliki kemampuan dalam mengelola konflik

## **8. Music**

Kemampuan music adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang music. Menurut Gardner menyebutnya sebagai kecerdasan musical.

## **9. Spasial**

Kemampuan spasial atau kemampuan ruang merupakan kemampuan seseorang untuk memahami identitas suatu objek dilihat dari sudut yang berdeda-beda. Kemampuan spasial disebut juga kemampuan membentuk model mental dari dunia ruang dan mampu melakukan berbagai tindakan dan operasi dalam menggunakan model itu.

## **10. Olahraga**

Kemampuan olahfisik disebut juga sebagai *bodily-Kinesthetic* yaitu kemampuan menyelesaikan masalah atau produk mode menggunakan seluruh badan seseorang atau sebagian badan. Seperti atletik, penari, dan sebagainya.

## **11. Artistic**

Kemampuan artistic adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan kecekatan dalam mengelola nilai-nilai keindahan. Seseorang yang memiliki kecerdasan artistic lebih menyukai nilai keindahan dan cenderung melakukan ekspresi diri. Profesi yang membutuhkan kemampuan artistic antara lain : penulis, foto model, pendekorasi ruangan, desain interior dan sebagainya.

## **12. Bisnis**

Kemampuan bisnis adalah kemampuan dalam melakukan aktivitas bisnis. Seseorang yang memiliki kemampuan ini mempunyai ambisi dan daya saing kuat dalam melihat peluang. Orang-orang yang sukses dalam bidang ini seperti : pengusaha, pedagang, pemimpin bisnis dan sebagainya.

## **13. Hukum**

Kemampuan hukum adalah kecerdasan seseorang dalam melakukan aktivitas hukum. Pada umumnya aktivitas hukum lebih banyak berkaitan dengan pelaksanaan hukum formal, seperti KUHP, KUHPA, undang-undang dan peraturan pemerintah. Ahli hukum pengacara, jaksa, hakim, juru hukum adalah orang yang memiliki kecerdasan hukum.

## **14. Klerikal**

Kemampuan klerikal adalah kemampuan seseorang pada bidang klerikal (kecepatan dan ketelitian) untuk melakukan tugas-tugas tulis menulis, pekerjaan pembukuan, atau laboratorium, perusahaan dagang dan sebagainya. Pekerja kantor, pemegang buku, petugas statistik, sekretaris, akuntan merupakan seseorang yang memiliki kecerdasan klerikal.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor (Robbin,2007:57) yaitu :